

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN REGULASI DIRI
DENGAN PROKRASINASI PADA MAHASISWA FAKULTAS
ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN
SUMATERA UTARA**

TESIS

OLEH

**EFRIDA MANDASARI DALIMUNTHE
NPM. 121804651**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2014**

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN REGULASI DIRI
DENGAN PROKRASINASI PADA MAHASISWA FAKULTAS
ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN
SUMATERA UTARA**

TESIS

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Psikologi pada
Program Studi Magister Psikologi Program Pascasarjana
Universitas Medan Area

OLEH

**EFRIDA MANDASARI DALIMUNTHE
NPM. 121804051**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2014**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Hubungan antara Konsep Diri dan Regulasi Diri dengan Prokrastinasi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sumatera Utara

N a m a : Efrida Mandasari Dalimunthe

N P M : 121804051

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Nefi Darmayanti, S.Psi, M.Si

Pembimbing II



Babby Hasmaini, S.Psi, M.Si

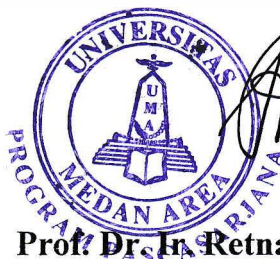
**Ketua Program Studi
Magister Psikologi**



Dr. Wiwik Sulistyaningsih, M.Si

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Direktur



Prof. Dr. H. Retna Astuti Kuswardani, MS

Telah di uji pada Tanggal 26 November 2014

N a m a : Efrida Mandasari Dalimunthe

N P M : 121804051



Panitia Penguji Tesis :

Ketua : Dr. Wiwik Sulistyaningsih, M.Si

Sekretaris : Azhar Aziz, S.Psi, MA

Pembimbing I : Dr. Nefi Darmayanti, S.Psi, M.Si

Pembimbing II : Babby Hasmaini, S.Psi, M.Si

Penguji Tamu : Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd

PERNYATAAN

, Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, November 2014

Yang menyatakan,



Efrida Mandasari Dalimunthe

Hubungan Antara Konsep Diri dan Regulasi Diri dengan Prokrastinasi pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sumatera Utara

N a m a : Efrida Mandasari Dalimunthe
N I M : 121804051
Program : Magister Psikologi
Pembimbing I : Dr. Nefi Darmayanti, M.Si
Pembimbing II : Babby Hasmaini, S.Psi, M.Si

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan, (1) apakah ada hubungan antara konsep diri dan regulasi diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sumatera Utara Tahun Pelajaran 2013/2014?, (2) Apakah ada hubungan antara konsep diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sumatera Utara Tahun Pelajaran 2013/2014?, (3) Apakah ada hubungan antara regulasi diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sumatera Utara Tahun Pelajaran 2013/2014?.

Teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *non probability sampling*. Pengujian validitas dan reliabilitas. Untuk menguji validitas dan reliabilitas ketiga alat ukur, dilakukan *try out* dengan mengambil responden sebanyak 30 mahasiswa yang berada disemester sebelumnya. Sebelum itu, peneliti melakukan uji *expert judgement* kepada ahli untuk menilai *content validity* dari alat ukur yang digunakan serta uji keterbacaan atau *face validity*. Jumlah Sampel dalam penelitian ini sebanyak 77 orang.

Terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dan regulasi diri dengan prokrastinasi akademik. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien $F_{reg} = 58,654$ dimana $p < 0,05$. Ini artinya konsep diri dan regulasi diri berhubungan signifikan dengan prokrastinasi akademik. Nilai korelasi parsial konsep diri (X_1) dengan prokrastinasi akademik (Y) sebesar $-0,358$ dengan $p < 0,05$, artinya terdapat korelasi yang negatif dan signifikan. Nilai tersebut menunjukkan bahwa arah hubungan kedua variabel negatif, artinya semakin tinggi konsep diri akan semakin rendah prokrastinasi akademik, hal itu berlaku pula sebaliknya, semakin rendah konsep diri akan semakin tinggi prokrastinasi akademik. Nilai korelasi parsial regulasi diri (X_2) dengan prokrastinasi akademik (Y) sebesar $-0,408$ dengan $p < 0,05$ artinya terdapat korelasi yang negatif dan signifikan. Nilai tersebut menunjukkan bahwa arah hubungan kedua variabel negatif, artinya semakin tinggi regulasi diri akan semakin rendah prokrastinasi akademik, hal itu berlaku pula sebaliknya, semakin rendah regulasi diri akan semakin tinggi prokrastinasi akademik. Nilai koefisien determinan (R^2) dari hubungan antara konsep diri dan regulasi diri dengan prokrastinasi akademik adalah sebesar $0,603$. Ini menunjukkan bahwa variabel prokrastinasi akademik dapat dibentuk oleh variabel konsep diri dan regulasi diri adalah sebesar $60,3\%$, sedangkan masih terdapat $39,7\%$ ($100\% - 60,3\%$) variabel bebas lainnya yang mempunyai hubungan dengan prokrastinasi akademik namun belum terdapat dalam penelitian ini.

Key words : Konsep Diri, Regulasi Diri dan Prokrastinasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Peneliti sanjungkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul ” **Hubungan Antara Konsep Diri dan Regulasi Diri dengan Prokrastinasi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sumatera Utara**”. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Psikologi pada Program Studi Magister Psikologi, Program Pascasarjana Universitas Sumatera Medan Area .

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada;

1. Direktur Pascasarjana Magister Psikologi Universitas Medan Area yang memberikan kesempatan peneliti untuk melanjutkan Strata II pada program studi Magister Psikologi
2. Ketua Program Studi Magister Psikologi Universitas Medan Area yang telah banyak mengarahkan peneliti selama perkuliahan
3. Ibu Dr. Nefi Darmayanti, M.Si, selaku Pembimbing I Tesis yang telah mengarahkan dan memberikan saran dalam penyelesaian tesis ini
4. Ibu Babby Hasmairi, S.Psi, M.Si selaku Pembimbing II yang telah mengarahkan dan memberi saran dalam penyelesaian tesis ini.
5. Dekan, Wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen serta staf di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak mengarahkan peneliti selama proses penelitian
6. Ibunda, Suami dan seluruh keluargaku yang selalu memberikan semangat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.

7. Seluruh teman-teman perkuliahan yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang juga telah memberikan bantuan moril kepada peneliti dalam penyelesaian tesis ini.

• Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang konstruktif, dari para pembaca demi penyempurnaannya dalam upaya menambah khasanah pengetahuan dan bobot dari Tesis ini. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat, baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun bagi dunia pendidikan.

Medan, Nopember 2014

Penulis

Efrida Mandasari Dalimunthe

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Rumusan Penelitian.....	9
3. Tujuan Penelitian.....	10
4. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
1. Kerangka Teoris.....	12
A. Mahasiswa	12
B. Prokrastinasi Akademik	13
C. Konsep Diri	28
D. Regulasi Diri.....	44
2. Kerangka Konsep.....	56
A. Hubungan Konsep Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sumatera Utara.....	56
B. Hubungan Regulasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sumatera Utara.....	58
C. Hubungan Konsep Diri, Regulasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sumatera Utara.....	60
3. Hipotesis Penelitian.....	62
A. Hipotesis Mayor	62
B. Hipotesis Minor.....	62
BAB III. METODE PENELITIAN.....	63
1. Tempat dan Waktu Penelitian	63
2. Identifikasi Variabel.....	63
3. Defenisi Operasional.....	63
4. Populasi dan Sampel	64
A. Populasi.....	64
B. Sampel.....	65
5. Teknik Pengambilan Sampel	65
6. Metode Pengumpulan Data	68
A. Skala Prokrastinasi Akademik	68
B. Skala Konsep Diri	69
C. Skala Regulasi Diri	69
7. Uji Coba Instrumen.....	71
A. Validitas	71
B. Reliabelitas.....	73
8. Prosedur Penelitian	74
A. Persiapan Penelitian	74

B. Pelaksanaan Penelitian.....	75
C. Teknik Pengelolaan Data	75
9. Teknik Analisis Data.....	76
A. Uji Deskripsi Data.....	76
B. Uji Persyaratan Analisis.....	76
C. Pengujian Hipotesis.....	78
BAB IV. PELAKSANAAN, HASIL PENELITIAN DAN	
PEMBAHASAN	79
1. Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian	79
A. Orientasi Kacah.....	79
2. Persiapan Penelitian	84
A. Persiapan Administrasi.....	85
B. Persiapan Alat Ukur	85
3. Uji Coba Alat Ukur Penelitian	88
4. Pelaksanaan Penelitian.....	88
5. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	97
A. Uji Asumsi	98
B. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik, Mean Empirik dan Kategori	106
6. Pembahasan.....	111
A. Pembahasan Hipotesis Minor.....	111
B. Pembahasan Hipotesis Mayor Pertama.....	112
C. Pembahasan Hipotesis Mayor Kedua	114
BAB V PENUTUP.....	117
1. Kesimpulan	117
2. Saran.....	118
Daftar Pustaka.....	120
Lampiran	

DAFTAR TABEL

3.1	Penyebaran Populasi Penelitian Menurut Jurusan.....	65
3.2	Kriteria Pemilihan Sampel	66
3.3	Daftar Mahasiswa yang Dijadikan Sampel	67
3.4	Instrumen Prokrastinasi Akademik	68
3.5	Instrumen Konsep Diri	69
3.6	Jumlah Item SSRQ	71
4.1	Distribusi Penyebaran Angket Butir-Butir Skala Prokrastinasi Akademik Sebelum Uji Coba.....	86
4.2	Distribusi Penyebaran Angket Butir-Butir Skala Konsep Diri Sebelum Uji Coba	87
4.3	Distribusi Penyebaran Angket Butir-Butir Skala Regulasi Diri Sebelum Uji Coba	87
4.4	Distribusi Penyebaran Angket Butir-Butir Skala Prokrastinasi Akademik Setelah Uji Coba.....	90
4.5	Distribusi Penyebaran Angket Butir-Butir Skala Konsep Diri Setelah Uji Coba.....	92
4.6	Distribusi Penyebaran Angket Butir-Butir Skala Regulasi Diri Setelah Uji Coba.....	95
4.7	Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linear Hubungan.....	102
4.8	Analisis Regresi Berganda	10
4.9	Tabel Analisis Regresi Secara Bersama-Sama	194
4.10	Tabel Analisis Determinasi	106
4.11	Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata Hipotetik dan Nilai Rata Empirik	
4.12	Tabel Analisis Data Emperik.....	108
4.13	Kategori Jenjang.....	109
4.14	Rangkuman Norma Kategori Jenjang Variabel.....	110

DAFTAR GAMBAR

2.1. Paradigma Penelitian	62
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Tabulasi Perhitungan Uji Validitas Angket Konsep Diri	123
2. Tabulasi Perhitungan Uji Validitas Angket Prokrastinasi	124
3. Tabulasi Perhitungan Uji Validitas Angket Regulasi Diri	125
4. Tabulasi Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Konsep Diri	126
5. Tabulasi Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Prokrastinasi	127
6. Tabulasi Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Regulasi Diri.....	128
7. Data Induk Penelitian	129
8. Hasil Rekapitulasi Angket Konsep Diri	133
9. Hasil Rekapitulasi Angket Regulasi Diri.....	136
10. Hasil Rekapitulasi Angket Konsep Diri	139
11. Skala Konsep Diri.....	142
12. Skala Regulasi Diri	144
13. Skala Prokrastinasi.....	147

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Saat ini, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan penting untuk menentukan dalam memacu pertumbuhan berbagai bidang. Untuk itu maka penekanan yang sangat kuat terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia menunjukkan komitmen bangsa yang sangat besar untuk mengejar keunggulan dalam era persaingan global. Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan suatu bangsa sangat bergantung pada kualitas manusia yang ada di negara tersebut khususnya generasi muda. Salah satu jalur strategis yang dapat digunakan untuk mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas adalah jalur pendidikan (Sulistianingsih, 2005).

Mahasiswa dapat dikatakan sebagai kelompok dari generasi muda yang sedang belajar atau menuntut ilmu di perguruan tinggi, dengan jurusan atau program tertentu, aktivitas mereka adalah belajar. Belajar ilmu pengetahuan, belajar berorganisasi, belajar bermasyarakat dan belajar menjadi pemimpin. As'ari, (2007) mengatakan bahwa kelompok ini menyandang sejumlah atribut di antaranya sebagai kelompok inti pemuda, kelompok cendikia, atau golongan intelektual, calon pemimpin masa depan, manusia idealis dan kritis karena di pundak mahasiswa sebagian besar nasib masa depan suatu bangsa dipertaruhkan.

Seseorang dikatakan mempunyai kualitas sumber daya manusia yang tinggi jika dia dapat menunjukkan perilaku yang mencerminkan adanya

kedisiplinan, kreativitas maupun etos kerja yang tinggi dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Sikap disiplin merupakan sikap yang harus ditingkatkan, karena memberikan manfaat dan sumbangan yang besar, apalagi pada negara yang masih berkembang seperti negara Indonesia. Jika dicermati, sebenarnya mahasiswa berada pada masa-masa produktif ini. Seiring berjalannya waktu, terdapat hal-hal penting yang mulai bergeser dari budaya dan kewajiban mahasiswa seharusnya. Hal yang paling kentara dewasa ini adalah budaya menunda-menunda kewajiban sebagai mahasiswa atau yang sering disebut dengan istilah “prokrastinasi”. Hal inilah yang mungkin tidak bisa disangkal, prokrastinasi dalam kondisi awal dapat mengurangi stres seseorang ketika mendapatkan tugas atau kewajiban yang sebenarnya tidak diinginkannya atau mungkin sulit untuk dapat diselesaikan. Sebab individu akan berhenti untuk memikirkan hal-hal yang memberatkan pikirannya tersebut, namun yang perlu dicermati adalah perilaku seperti ini malah akan menjadi suatu bumerang. Sebab dalam kondisi selanjutnya stres itu akan memuncak melebihi stres yang dihadapi individu dikondisi awal, yaitu ketika individu dikejar *deadline* dalam mengumpulkan tugas yang telah diberikan. Akibatnya tugas yang diberikan menjadi terbengkalai dan jauh dari kesan yang diinginkan.

Istilah prokrastinasi menunjukkan suatu perilaku yang tidak disiplin dalam penggunaan waktu. Prokrastinasi adalah suatu kecenderungan untuk menunda dalam memulai maupun menyelesaikan kinerja secara keseluruhan untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berguna, sehingga kinerja menjadi terhambat, tidak pernah menyelesaikan tugas tepat waktu, serta sering terlambat

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H. 2006. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri*. Bandung : PT.Refika Aditama
- Ahmaini, D. 2010. *Perbedaan Prokrastinasi Akademik Antara Mahasiswa yang Aktif dengan Mahasiswa yang tidak Aktif dalam Unit Kegiatan Kemahasiswaan PEMA USU*. Skripsi (tidak diterbitkan). Sumatera : Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara. On-line
- Arikunto, S . 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Boeree, C.G. 2005. *Personality theories* (cetakan ke II). Yogyakarta: Primashopie.
- Burka, J.B.& Yuen, L.M. 2008. *PROCRASTINATION : Why You Do It, What to Do About It No*. United States of America : Da Capo Press A Member of the Perseus Books Group.
- Calhoun, J & Acocella, J. 1995. *Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan* (Edisi ketiga). Semarang: PT IKIP Semarang Press.
- Chaplin, J.P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ferrari, J.R. Johnson, J.L. & Mc Cown, W.G. 1995. *Procrastination and task Avoidance, Theory, Research and Treathment*. New York: Plenum Press.
- Glenn D. 2002. *Procrastination in College Student Is a Marker for Unhealthy Behaviors, Study Indicates. The Chronicle of Higher Education*, <http://www.physics.ohio-state.edu/~wilkins/writing/Resources/essays/procrastinate>
- Gufron, Nur dan Rini, 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-ruz Media.
- Jalaludin Rahmat. 2000. *Metode Penelitian Komunikasi*. Jakarta : Erlangga.
- Jalaludin Rakhmat. 2005. *Psikologi Komunikasi*, edisi revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kartini Kartono. 2003. *Pemimpin dan Kepemimpinan Apakah Pemimpin Abnormal Itu?* Penerbit PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Kowalski, Robert E. 2010. *Terapi hipertensi: program 8 minggu menurunkan tekanan darah tinggi dan mengurangi risiko serangan jantung dan*

- stroke secara alami*/Robert E. Kowalski; penerjemah, Rani S. Ekawati, penyunting, Rahmani Astuti. Cet. 1. Bandung: Qanita.
- Makalah. Rola, Fasti. 2006. *Hubungan Konsep Diri Dengan Motivasi Berprestasi Pada Remaja*. Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Neal, D. J & Carey, K. B. 2005. *A Follow-Up Psychometric Analysis of the Self-Regulation Questionnaire*. Psychology Addictive Behavior.
- Papalia, D.E., Olds, S.W., & Feldman, R.O. 2001. *Human Development*. Newyork: McGraw-Hill.
- Rahmah. 2009, penentuan daerah retensi banjir menggunakan teknologi penginderaan jauh dan system informasi geografi di Mojokerto. Program studi Teknik Geomatika ITS. Surabaya.
- Sandhaningrum. 2009. *Perkembangan Peserta Didik (Remaja) Padang*: FIP IKIP Padang.
- Santrock, 2003. *Life Span Development*. Boston: McGraww Hill College.
- Sarwono, Sarlito Wirawan, 1978. *Aspek-aspek Psikologi Sosial pada Perumahan Flat*.
- Schunk, D.H. dan Pajares, F. 2001. *The Development of Academic Self-Efficacy*”, dalam *“Development of Achievement Motivation* (ed A. Wigfield and J. Eccles). San Diego: Academic Press.
- Setyani, Uni. 2007. *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Intensi Menyontek Pada Siswa SMA Negeri 2 Semarang*. Skripsi. Semarang: Program Studi Psikologi. Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro. Diunduh dari : <http://eprints.undip.ac.id/10644>.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Solomon, L.J.& Rothblum, E.D. 1984. *Academic Procrastination: Frequency and Cognitive-Behavioral Correlates*, *Journal of Counseling Psychology*.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Wulan, R., 2000. *Hubungan antara gaya Pengasuhan Orangtua dengan Prokrastinasi Akademik*, Skripsi. Jogjakarta; Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada”

Yemima Husetiya. 2010. *Hubungan Asertivitas dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang (online)*

http://eprints.undip.ac.id/24780/1/jurnal1_mima.pdf

<http://tulisantantim.wordpress.com/2012/07/03/tugas-makalah-psikologi-kecemasan/>

<http://tulisantantim.wordpress.com/2012/07/03/tugas-makalah-psikologi-konsep-diri/>

<http://konsep-diri.blogspot.com/>

<http://www.e-psikologi.com/dewasa/1670502>

<http://www.carleton.ca/~tpychyl/history.html>

http://all.successceter-ohio-state.edu/references/procrastinator_APA_paper.htm

<http://risalatuna.blogspot.com/2013/01/prokrastinasi-akademik.html>

<http://rindiehan.blogspot.com/2011/10/suluk-beluk-kehidupan-akademik.html>

SKALA PROKRASTINASI

Nama :
Semester :
Jenis Kelamin :

PETUNJUK MENGERJAKAN

1. Jawablah semua pertanyaan dibawah ini, tanpa ada yang dilewati.
2. Berikan tanda cek (S) pada setiap jawaban yang anda anggap benar.
Keterangan:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
3. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda, sebab tidak ada jawaban yang salah

 Kerjakan dengan teliti jangan sampai ada yang terlewati atau kosong

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sering mengerjakan tugas kuliah sehari sebelum waktu mengumpulkan				
2	Saya baru belajar sehari sebelum ujian				
3	Ide-ide akan lebih mudah keluar di saat-saat terakhir pengumpulan tugas				
4	Saya akan lebih mudah berpikir ketika waktu pengumpulan tugas lebih lama				
5	Saya lebih sering mengerjakan dan menyelesaikan tugas segera setelah dosen memberikannya				
6	Saya sibuk meminjam catatan teman sekelas menjelang ujian, sehingga waktu belajar banyak tersita				
7	Saya sulit mengumpulkan tugas kuliah sesuai batas waktu.				
8	Mengerjakan tugas ujian jauh sebelum tenggang waktu adalah hal yang selalu saya lakukan				
9	Tugas kuliah yang banyak membuat saya malas untuk mulai mengerjakannya.				
10	Saya selalu terlambat mengumpulkan tugas kuliah di bandingkan dengan teman-teman yang lain.				
11	Saya mampu menyelesaikan tugas kuliah yang diberikan dosen sebelum tugas tersebut diminta untuk dikumpulkan.				
12	Saya selalu mengerjakan tugas-tugas saya apabila sudah menumpuk dan sudah terlambat				
13	Menjelang Ujian Akhir Semester (UAS) masih banyak tugas yang belum saya selesaikan				
14	Saya baru mengerjakan tugas apabila data yang saya peroleh sudah lengkap				
15	Saya tidak memerlukan waktu tambahan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dosen.				
16	Jika memungkinkan, saya menyelesaikan tugas kuliah saya disela-sela kegiatan organisasi saya.				
17	Saya berpikir tidak masalah jika terlambat mengumpulkan				

	tugas, yang penting bagi saya tugasnya saya kumpulkan.				
18	Saya menuntaskan tugas-tugas kuliah terlebih dahulu, baru kemudian melakukan kegiatan organisasi				
19	Saya suka menunggu dapat contekan dari teman saya daripada mengerjakan tugas sendiri.				
20	Saya akan lebih mudah mengeluarkan ide saat mengerjakan tugas jauh hari sebelum tenggat waktu				
21	Saya merasa tidak bersalah ketika terlambat mengumpulkan tugas.				
22	Saya merasa bangga jika mampu mengerjakan tugas kuliah dengan cepat.				
23	Saya lebih suka mengerjakan tugas kuliah dengan cepat tanpa memikirkan hasilnya.				
24	Hal-hal yang saya kerjakan, kadang tidak sesuai dengan yang sudah saya rencanakan				
25	Saya langsung mengerjakan tugas kuliah yang diberikan dosen agar tidak terlambat mengumpulkannya.				
26	Saya bisa menyelesaikan tugas tepat waktu seperti yang sudah saya rencanakan				
27	Saya bekerja lebih lambat daripada waktu yang sudah saya rencanakan untuk menyelesaikan tugas				
28	Saya selalu membuat jadwal kegiatan dulu, meskipun kenyataannya tidak sesuai				
29	Saya sering membuat rencana kegiatan, dan saya dapat mengikuti rencana kegiatan yang telah saya buat				
30	Saya membuat jadwal kegiatan saya sendiri agar tidak ada waktu yang terbuang percuma.				
31	Saya mengalami kesulitan dalam memenuhi <i>deadline</i> menyelesaikan tugas kuliah dengan banyaknya kegiatan yang saya ikuti.				
32	Saya lebih sering jalan-jalan daripada mengerjakan tugas kuliah meskipun waktu mengumpulkan tinggal satu hari				
33	Saya tidak merasa terganggu kalau ada teman yang mengajak ngobrol ketika saya sedang mengerjakan tugas kuliah				
34	Saya sering menunda mengerjakan tugas untuk bermain game, karena tahu bahwa teman-teman lain juga banyak yang belum mengerjakan tugas				
35	Saya lebih mendahulukan mengerjakan tugas kuliah meskipun ada teman yang mau mengajak nonton di bioskop				
36	Sebelum mengerjakan tugas, biasanya saya menonton televisi dulu				
37	Saya lebih tertarik membeli pelajaran daripada komik				
38	Saya lebih memilih menunda mengerjakan tugas, daripada harus meninggalkan acara/kegiatan favorit saya				
39	Saya lebih suka menghabiskan waktu di perpustakaan daripada di kantin ketika jam istirahat				
40	Kegiatan organisasi tidak membuat saya lupa tugas-tugas kuliah saya.				



SURAT KETERANGAN

Nomor : In.07/C.4a/PP.00.9/7893/2014

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sumatera Utara Medan, dengan ini menerangkan bahwa saudara:

Nama : EFRIDA MANDASARI DALIMUNTHE
NPM : 121804051
Fakultas : Magister Psikologi
Semester / Jurusan : VII / Pendidikan Agama Islam
Universitas : Universitas Medan Area

benar telah melakukan Penelitian dari tanggal 15 s.d 20 April 2014 pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sumatera Utara Medan dengan Judul Penelitian "Hubungan Antara Konsep Diri dan Regulasi Diri Dengan Prokrastinasi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sumatera Utara Medan Tahun Pelajaran 2014/2015".

Demikian surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 30 Oktoberber 2014



Dekan

Prof. Dr. H. Syafaruddin, M.Pd
NIP. 19620716 199003 1004